

Hubungan penggunaan smartphone terhadap perkembangan emosional anak prasekolah di KBIT Amanah Juwiring Kabupaten Klaten

Puput Genti Rahmawati*, Istiqomah Istiqomah, Sigit Harun

Program Studi Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

*Email: puputgenti99@gmail.com; istiqomah_ns3@yahoo.co.id; sigitharun@unisayogya.ac.id

Abstrak

Penggunaan smartphone dikalangan anak usia prasekolah mengalami peningkatan signifikan seiring kemajuan teknologi digital. Meskipun memberikan manfaat seperti kemudahan akses informasi dan hiburan, penggunaan yang berlebihan dapat berdampak negatif pada perkembangan emosional anak. Anak-anak yang kecanduan smartphone cenderung menunjukkan gejala seperti kecemasan, perilaku agresif, serta kesulitan dalam mengelola emosi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara penggunaan smartphone dengan perkembangan emosional anak usia prasekolah di KBIT Amanah Juwiring Kabupaten Klaten dengan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional dengan uji Spearman Rho, subyek penelitian ini orang tua anak usia 3-6 tahun di KBIT Amanah Juwiring Kabupaten Klaten dengan jumlah 66 responden, instrument yang digunakan yaitu 2 kuesioner total 40 pertanyaan yang disebarluaskan oleh pihak sekolah. Hasil uji statistik Spearman Rho diperoleh nilai signifikansi (p -value) 0,00 Karena nilai $p < 0,05$ maka menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan smartphone dan perkembangan emosional anak usia prasekolah. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai koefisien korelasi (ρ) sebesar 0,532, nilai tersebut berada dalam rentang 0,40 - 0,599 yang menurut standar interpretasi korelasi termasuk dalam kategori sedang. Dapat disimpulkan penggunaan smartphone memiliki hubungan yang signifikan dengan perkembangan emosional anak prasekolah di KBIT Amanah Juwiring Kabupaten Klaten.

Kata Kunci: anak prasekolah; perkembangan emosional; smartphone

The relationship of smartphone use towards emotional development of preschool children in KBIT Amanah Juwiring Klaten Regency

Abstract

Smartphone use among preschool children has increased significantly along with advances in digital technology. Although it provides benefits such as easy access to information and entertainment, excessive use can negatively impact children's emotional development. Children who are addicted to smartphones tend to show symptoms such as anxiety, aggressive behavior, and difficulty managing emotions. The purpose of this study was to determine the relationship between smartphone use and the emotional development of preschool children at KBIT Amanah Juwiring, Klaten Regency. This research employed a quantitative approach with a cross-sectional design and used the Spearman Rho test. The subjects were parents of children aged 3–6 years at KBIT Amanah Juwiring, Klaten Regency, with a total of 66 respondents. The instrument consisted of two questionnaires with a total of 40 questions distributed by the school. The results of the Spearman Rho statistical test showed a significance value (p -value) of 0.00. Since $p < 0.05$, this indicates a significant relationship between smartphone use and the emotional development of preschool children. Thus, H_0 was rejected and H_1 was accepted. The correlation coefficient (ρ) was 0.532, which falls within the range of 0.40–0.599 and, according to the correlation interpretation standard, is categorized as moderate. It can be concluded that smartphone use has a significant relationship with the emotional development of preschool children at KBIT Amanah Juwiring, Klaten Regency.

Keywords: emotional development; preschool children; smartphone

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang pesat, khususnya smartphone, membawa dampak besar dalam kehidupan manusia. Tak hanya digunakan oleh orang dewasa, anak-anak usia dini kini juga telah terbiasa mengoperasikan smartphone. Anak prasekolah dapat dengan mudah meniru kebiasaan orang dewasa dalam menggunakan perangkat ini, dan banyak dari mereka menggunakannya untuk bermain, menonton video, hingga mengakses media sosial. Meski smartphone dapat digunakan untuk tujuan edukatif, penggunaannya yang berlebihan tanpa pengawasan dapat berdampak negatif terhadap perkembangan

emosional anak.

Gangguan emosional pada anak, seperti kecemasan, depresi ringan, perilaku agresif, hingga gangguan hubungan sosial, semakin meningkat seiring tingginya paparan media digital. Berdasarkan data UNICEF tahun 2019, sebanyak 27,5% anak di Indonesia mengalami gangguan perkembangan. Bahkan, prevalensi gangguan emosional pada anak usia 3–5 tahun mencapai 74%. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan smartphone secara tidak terkontrol dapat mengganggu kestabilan emosi anak, menurunkan fokus belajar, dan memicu kecanduan sejak dini.

Temuan hasil studi pendahuluan di KBIT Amanah Juwiring Kabupaten Klaten mengungkapkan bahwa seluruh anak prasekolah di sekolah tersebut telah mengenal dan menggunakan smartphone, baik milik sendiri maupun milik orang tua. Sebagian besar orang tua menyatakan anaknya lebih mudah marah, sulit fokus, dan kurang patuh setelah mengenal smartphone. Hal ini mengindikasikan adanya fenomena yang perlu diteliti lebih dalam mengenai dampak penggunaan smartphone terhadap perkembangan emosional anak usia prasekolah.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan smartphone dan perkembangan emosional anak prasekolah di KBIT Amanah Juwiring. Penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya preventif terhadap gangguan emosional anak sejak usia dini, serta sebagai landasan ilmiah dalam memberikan edukasi kepada orang tua dan tenaga pendidik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan deskriptif korelatif. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang mengukur tingkat penggunaan smartphone dan kondisi perkembangan emosional anak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu keperawatan anak serta manfaat praktis bagi orang tua, perawat, dan peneliti selanjutnya.

Berdasarkan studi literatur yang telah dikaji, terdapat beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memperlihatkan adanya hubungan signifikan antara paparan smartphone dengan aspek perkembangan emosional anak. Namun, perbedaan lokasi, instrumen, dan populasi menjadikan penelitian ini memiliki orisinalitas tersendiri. Dengan demikian, penelitian ini dirancang untuk meninjau secara lebih spesifik dan aktual kondisi anak prasekolah di KBIT Amanah, serta mengembangkan hipotesis bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara intensitas penggunaan smartphone dengan perkembangan emosional anak.

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan rancangan deskriptif korelatif dan pendekatan cross-sectional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan smartphone dan perkembangan emosional anak prasekolah. Penelitian dilaksanakan di sekolah KBIT Amanah Juwiring, Kabupaten Klaten, dengan obyek orang tua anak usia 3-6 tahun di KBIT Amanah dengan jumlah populasi yaitu 80 orang dengan sampel penelitian dihitung dengan rumus slovin didapatkan 66 orang. Sampel diambil menggunakan teknik simple random sampling berbantuan alat dari situs Epitools.

Terdapat 2 variabel pada penelitian ini yaitu variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan smartphone, dan variabel terikat adalah perkembangan emosional anak prasekolah. Penelitian ini menggunakan 2 kuesioner yaitu penggunaan smartphone dan kuesioner SDQ untuk menilai aspek emosional anak dengan jumlah 40 pertanyaan yang akan disebar oleh pihak sekolah dan dikumpulkan Kembali ke pihak sekolah. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan bantuan program SPSS menggunakan uji spearman rho untuk mengetahui adanya hubungan antara kedua variabel

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 66 responden orang tua dari anak prasekolah di KBIT Amanah Juwiring. Didapatkan hasil pada penggunaan smartphone yaitu:

Tabel 1. Frekuensi Penggunaan Smartphone

Pengguna Smarthphone	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	6	9,1
Sedang	38	57,6
Buruk	22	33,33
Total	66	100

Berdasarkan tabel 1 memperlihatkan bahwa penggunaan smartphone dalam kategori sedang mendominasi responden, yaitu 38 anak (57,6%) sedangkan penggunaan smartphone dalam kategori baik merupakan yang terendah, hanya 6 anak (9,1%).

Untuk frekuensi perkembangan emosional anak di KBIT Amanah Juwiring Kabupaten Klaten didapatkan hasil

Tabel 2. Frekuensi Perkembangan Emosional

Perkembangan Emosional	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Normal	3	4.5
Borderline	16	24.2
Abnormal	47	71.2
Total	66	100%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa kategori perkembangan emosional abnormal paling banyak dijumpai, yakni 47 anak (71,2%) sedangkan kategori normal merupakan yang paling sedikit dengan 3 anak (4,5%).

Analisis bivariat menggunakan uji Spearman Rho tentang hubungan penggunaan smartphone terhadap perkembangan emosional anak prasekolah dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3. Hasil uji Spearmen Rho tentang hubungan penggunaan smartphone terhadap perkembangan emosional anak prasekolah

Variabel	N	Correlation Coefficient	P Value
Penggunaan Smarthphone	66	0,532	0,00

Hasil uji statistik Spearman Rho diperoleh nilai koefisien korelasi (ρ) sebesar 0,532 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,00. Karena nilai $p < 0,05$ maka menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan smartphone dan perkembangan emosional anak usia prasekolah. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai koefisien korelasi (ρ) sebesar 0,532. Nilai tersebut berada dalam rentang 0,40 - 0,599 yang menurut standar interpretasi korelasi termasuk dalam kategori sedang.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara penggunaan smartphone dan perkembangan emosional anak usia prasekolah di KBIT Amanah Juwiring Klaten. Arah korelasi yang positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi skor penggunaan smartphone, semakin tinggi pula skor masalah emosional yang dialami anak. peningkatan penggunaan smartphone berhubungan dengan peningkatan gangguan emosional anak.

3.1. Penggunaan Smartphone

Penelitian ini menunjukan bahwa penelitian penggunaan smartphone di KBIT Amanah Juwiring Kabupaten Klaten didapatkan paling banyak dengan kategori sedang yaitu 57,6%, hal ini dapat dilihat dari jawaban tertinggi dari kuesioner yaitu Anak kurang kooperatif untuk diajak bekerjasama karena lebih mementingkan smartphone dari pada memperhatikan percakapan orang, anak menggunakan smartphone lebih dari 1 jam, anak lupa waktu ketika menggunakan smartphone. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rachmadiyah, 2023) yaitu penelitian yang dilakukan terhadap 100 anak usia pra sekolah di wilayah kerja puskesmas perumnas II Pontianak, menunjukan hasil bahwa Sebagian besar anak (37%) mengalami ketergantungan sedang terhadap penggunaan gadget.

3.2. Perkembangan Emosional

Perkembangan Emosional Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 66 responden, didapatkan data perkembangan emosional kategori baik sebanyak 3 (4.5%), kategori borderline sebanyak 16 (24.2%), dan kategori abnormal sebanyak 47 (71.2%). Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Narulita, 2022) yaitu perkembangan emosional kategori baik 22 (22,9%), kategori borderline 27 (28,1%), dan kategori tidak normal sebanyak 47% (49,0%). Menurut (Indanah & Yulisetyaningrum, 2019) faktor yang mempengaruhi perkembangan emosional anak antara lain keadaan

di dalam individu, konflik-konflik dalam proses perkembangan dan lingkungan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara umum perkembangan emosional anak yang berada di KBIT Amanah Juwiring Kabupaten Klaten berada pada kategori abnormal sebanyak 47 (71.2%) dari 66 responden. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jawaban kategori selalu pada Mudah gugup, pemalu, dan sering kehilangan percayaan diri, Mudah takut, serta Sering berkelahi dengan anak-anak lain atau mengganggu mereka.

3.3. Hubungan Penggunaan Smartphone Terhadap Perkembangan Emosional

Hasil uji statistik Spearman Rho diperoleh nilai signifikansi (p -value) sebesar 0,00. Karena nilai $p < 0,05$ maka menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan smartphone dan perkembangan emosional anak usia prasekolah. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima dan nilai koefisien korelasi (ρ) sebesar 0,532, nilai tersebut berada dalam rentang 0,40 - 0,599 yang menurut standar interpretasi korelasi termasuk dalam kategori sedang.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan smartphone dan perkembangan emosional anak usia prasekolah di KBIT Amanah Juwiring Klaten. Arah korelasi yang positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi skor penggunaan smartphone, semakin tinggi pula skor masalah emosional yang dialami anak. Peningkatan penggunaan smartphone berhubungan dengan peningkatan gangguan emosional anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad et al., 2023) pada hasil uji statistik chi-square diperoleh hasil nilai p value sebesar 0,01 atau lebih kecil dari 0,05 hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara penggunaan smartphone dengan perkembangan emosional pada anak usia prasekolah di TK Irama Jaya Desa Ulapato. Hal ini didukung oleh teori (Lahiwu et al, 2021) yaitu penggunaan smartphone dapat berdampak pada perkembangan emosional anak karena dapat mengurangi interaksi sosial secara langsung serta mengganggu perkembangan psikososial anak.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak prasekolah di KBIT Amanah Juwiring Kabupaten Klaten memiliki tingkat penggunaan smartphone dalam kategori sedang sebanyak 57,6% dan perkembangan emosional dalam kategori abnormal 71,2%. Hasil uji Spearman Rho menunjukkan adanya hubungan positif signifikan dengan kekuatan sedang antara penggunaan smartphone dan perkembangan emosional anak $\rho = 0,532$ dan nilai p value = 0,00 karena $p < 0,01$, Artinya, semakin tinggi intensitas penggunaan smartphone, semakin tinggi pula tingkat gangguan emosional yang dialami anak prasekolah. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan smartphone berhubungan erat dengan kondisi emosional anak prasekolah, dan arah hubungan yang positif menunjukkan kecenderungan memburuknya perkembangan emosional seiring meningkatnya penggunaan smartphone.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama proses penelitian ini berlangsung. Terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing, Istiqomah, S.Kep., Ns., M.Sc yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga selama penelitian ini berlangsung. Tak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen penguji, Sigit Harun S.Kep, Ners., M.kep, atas kritik, saran, dan evaluasi yang sangat membangun, yang telah memberikan perspektif baru dan meningkatkan kualitas jurnal ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Tanpa kontribusi dan partisipasi mereka, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada keluarga, terutama orangtua yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi tanpa henti. Tak lupa, terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat, inspirasi, serta diskusi yang konstruktif selama proses penelitian ini berlangsung. Akhirnya, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk perbaikan penelitian di masa yang akan datang. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi orang tua dan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Ahmad, F. S., Sudirman, A. A., Studi, P., Keperawatan., I., Muhammadiyah, U., & Gorontalo, K. (2023). Personal Sosial Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk. 1(2).
- Anak Usia 4-8 Tahun Di Desa Serang Kecamatan Cikarang Selatan. *El Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(1), 37-48. <https://doi.org/10.54125/elbanar.v6i1.153>
- Chaiirunissa et al., (2024). Strategi Menghadapi dampak Negatif Penggunaan Smartphone Pada Anak Dalam Tinjauan filsafat Teknologi. *Journal Of Global and Multidisciplinary*, 2(1), 910-920. <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple/article/view/234>
- Elsi Rahmadani et al., (2022). Dampak Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Emosional Pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 448-454. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v1i4.1182>
- Ghofururrohim et al., (2023). Pengaruh Smartphone Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 3(2), 129-146. <https://doi.org/10.51903/education.v3i2.340>
- Haq, (2021). Penggunaan Smartphone Terhadap Perubahan Pola Sosialisasi Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 23(2), 304-310. <http://dx.doi.org/10.26623/jdsb.v23i2.3427>
- Hutami et al., (2023). Kecanggihan Smartphone Sebagai Media Pembelajaran Di Era Modern. *Borneo Jurnal Of Islamic Education*, 3(1), 65-73. <https://doi.org/10.21093/bjie.v3i1.6333>
- Indanah, I., & Yulisetyaningrum, Y. (2019). Perkembangan Sosial Emosional Anak Pra Sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan kebidanan*, 10(1), 221. <https://doi.org/10.26751/jikk.v10i1.645>
- Mahfujji, M., & Lastriani, K. (2023). Dampak Smartphone Terhadap Perkembangan Sosial Emosional
- Kalsum et al., (2023). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam. *Jurnal pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 94-113. <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i4.632>
- Listiana et al., (2020). Dampak Positif Penggunaan Smartphone Pada anak Usia 2-3 Tahun Dengan Peran Aktif Pengawasan Orang Tua. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(1), 97-111. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v18i1.21089>
- Naomi Adisty (2022). Mengulik Perkembangan Penggunaan Smartphone di Indonesia. Diakses pada 31 Maret 2024 in Kominfo <https://goodstats.id/article/mengulik-perkembangan-penggunaan-smartphone-di-indonesia-sT2LA>
- Narulita, D. (2022). Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Personal Sosial Anak Prasekolah di Kab. Bungo. *Jurnal Pustaka Keperawatan*, 1(1), 27-33.
- Nasution et al., (2023). Pengaruh Perkembangan Sosial Emosional Pada perilaku Anak Usia Dini. *Jurnal Hukum Dan Demokrasi*, 23(1), 31-39. <https://journal.stih-pgl.ac.id/ojs-stih/index.php/hd/article/view/13>
- Nofiani, F. (2021). Hubungan Intensitas Penggunaan Smartphone Dengan Perilaku Egosentris, Agresif dan Pembangkangan Anak Usia Dini di TK Islam Al-Husna Cisereh.
- Nur Endah Sary Dwi Anggun Lestari Stikes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan & Timur, (2024). Hubungan Durasi Penggunaan Gadget dengan Kemampuan Mengingat Pada Anak Usia Dini (4-6 Tahun) Di TK PGRI Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 101-116. <https://assyifa.forindpress.com/index.php/assyifa/article/view/35>
- Nurasyah & Atikah, (2023). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini, *Jurnal Nasional ump Khanzah Pendidikan*, 17(1). <https://dx.doi.org/10.30595/jkp.v17i1.15397>
- Nurmalitasari, n.d. (2021). Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Prasekolah. *Buletin Psikologi*, 23(2) 103-111. <https://doi.org/10.22146/bpsi.10567>
- Puspa et al., (2018). Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 2(1), <https://doi.org/10.15575/japra.v2i1.5312>
- Putra & Patmaningrum, (2018). Pengaruh Youtube Di Smartphone Terhadap Perkembangan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Anak, *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 21(2), 159-172. <https://doi.org/10.20422/jpk.v21i2.589>
- Rachmadiyah. (2028). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perkembangan Personal Sosiak Anak Usia Prasekolah di TK Al-Marhamah. 2(1), 330-342.
- Risdiany et al., (2024) Pemahaman Mendalam: Dampak Snartphone Pada Eksistensi Manusia Dalam Filsafat Teknologi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2), 61-66. <https://doi.org/10.30812/upgrade.v1i2.3557>

- Sari et al., (2023). Hubungan Tingkat Adiksi Penggunaan Gadget Dengan Kecerdasan Emosional Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jakarta Journal Of Health Sciences*, 2(2). <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v2i2.105>
- Savitri & Dhiah Anggraeni, (2024). Hubungan Menggunakan Media Sosial Dengan Perkembangan Emosional Anak Usia Pra Sekolah di Tamansari. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 12(1). <https://doi.org/10.26714/jkj.12.1.2024.195-202>
- Sawitri et al., (2022). Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Personal Sosial Anak Prasekolah Taman Kanak Kanak Di Desa Pogung Cawas. *Jurnal Kesehatan*, 17(2), 85-94. <https://ejournal.stikesmukla.ac.id/index.php/motor/article/view/376/221>
- Septriani et al., (2022). Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Tantrum Anak Usia 5-8 Tahun (Fenomenologi di Desa Air Gading Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu), *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(5), 1425-1431. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i5.587>
- Sholihah et al., (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Memberikan Gadget Pada Anak, *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(2), 1121-1131. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i2.3551>
- Surono et al., n.d. (2022). Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmu Kota Banjarbaru. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi*, 4(1). <https://doi.org/10.20527/padaringan.v4i1.4685>
- Suryakencana et al., (2023). Penyuluhan Mengenai Efek Negatif Penggunaan Smartphone Yang Berlebihan Pada Anak Usia Dini, *Journal Of Empowerment*, 4(2). <https://doi.org/10.35194/je.v4i2.3955>
- Tauhidah et al., n.d. (2022). Perkembangan Emosional Anak Prasekolah Pengguna Gadget. *AI-ULUM Jurnal Ilmu Sosial*, 8(1). Universitas Muhammdiyah Banjarmasin Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Program Profesi Ners.
- Widhiyanto et al., (2023). Peran Orangtua Pada Teknologi Informasi, Komunikasi Bagi Generasi Milenial melalui Digital Citizhenship safety. *Jurnal Abdimas PHB*, 6(3). STIKES Hafhawaty Pesantren Zainul Hasan Probolinggo, Program studi sarjan keperawatan.
- Widhiyanto et al., n.d. (2021). Hubungan Penggunaan Smartphone Terhadap Pola Tidur Anak Prasekolah Di Tk Satu Atap Ketompen-Pajajaran, *Community Health Nursing Journal*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.47134/cmhn.v2i1.25>
- Wulandari1 & Lestari2, n.d. (2021). Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Emosi Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1689-1695. <http://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1162>
- Yosepa Pusparisa (2021). Daftar Negara Penggunaan Smartphone Terbanyak. Diakses pada 26 April 2024. databoks.katadata.co.id
- Yuningsih & Masyithoh, (2023). Semangat Belajar Siswa MI/SD dan Pengaruh Penggunaan Gadget. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 11-20. <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v6i1.1702>